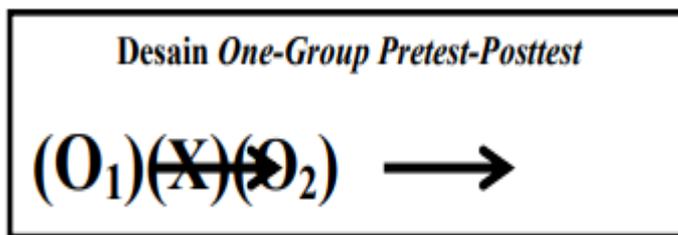


BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu dengan menjabarkan jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, hingga instrumen yang akan digunakan sampai analisis data yang akan dilakukan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Adapun desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *One-group Pretest-posttest Design*. Shadish *et.al* dalam Hastjarjo (2019, h. 189) menyatakan bahwa desain ini termasuk kedalam kategori rancangan tanpa kelompok kontrol atau tanpa pengukuran praperlakuan. Desain satu kelompok ini



Gambar 3.1 Desain one group pretest-posttest

dipilih karena tidak adanya kelompok lain yang dapat dijadikan subjek penelitian sebagai pembandingan atau kelas kontrol. Tes dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar dari para

peserta didik khususnya untuk mengukur kemampuan membaca dasar di bidang pariwisata.

Adapun gambaran dari penelitian dengan desain *one-group pretest-posttest* adalah sebagaimana dijelaskan pada gambar 3.1.

O_1 = Nilai pretest

O_2 = Nilai posttest

Pengaruh program pembelajaran bahasa korea terhadap kemampuan membaca bahasa korea dasar fokus pariwisata = $(O_2 - O_1)$.

Untuk memperkuat hasil yang diperoleh, penelitian ini juga dilengkapi dengan data lain yang diambil melalui angket mengenai pendapat para peserta mengenai program kelas bahasa Korea untuk kartu prakerja, serta didukung dengan data yang diperoleh dari hasil observasi pada aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

1) Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan karakteristik atau kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, h.126). Sejalan dengan penjabaran tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta program belajar bahasa Korea untuk pemegang Kartu Prakerja periode April 2021 di Namsan Korean Course sebanyak 30 orang.

2) Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019, h.127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebagai data adalah seluruh peserta program belajar bahasa Korea untuk pemegang Kartu Prakerja periode April 2021 di Namsan Korean Course sebanyak 30 orang, atau dalam kata lain adalah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian yang dilakukan adalah Korean Namsan Course, sebuah lembaga kursus yang berlokasi di Plaza Blok M, Lantai 5, Jl. Bulungan No.76, RT.11/RW.7, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Namun, dikarenakan kondisi pandemi covid-19, penelitian tidak akan dilakukan secara langsung di dalam kelas melainkan melalui daring sesuai dengan media yang digunakan oleh pihak kursus. Korean Namsan Course berdiri sejak tahun 2013 dengan *tagline* ‘Learn Korean With Fun’. Korean Namsan Course berkomitmen menjadi lembaga kursus merangkap konsultan pendidikan

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi peserta didik yang hendak melanjutkan pendidikannya ke Korea. Dalam mencapai tujuannya, Namsan Course memilih kurikulum pembelajaran mereka secara selektif. Modul materi Namsan Course merupakan adaptasi dari modul Yonsei University dan Korean Foundation. Untuk memastikan kualitas pembelajarannya, Namsan Course merekrut staf pengajar yang merupakan lulusan universitas terbaik di Indonesia dan Korea. Kompetensi dasar yang menjadi pertimbangan kurikulum Namsan Course antara lain adalah *speaking, listening, writing, reading* dan *grammar*.

Alasan dipilihnya Korean Namsan Course sebagai tempat penelitian adalah karena Namsan Course merupakan satu-satunya lembaga kursus yang menyediakan program kelas bahasa Korea untuk kartu prakerja. Namsan Course juga terjangkau oleh peneliti dari segi lokasi, komunikasi yang baik dengan pihak pengurus dapat mempermudah proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan seperangkat alat yang akan digunakan guna mengumpulkan data penelitian nantinya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan observasi. Secara rinci instrumen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Instrumen yang akan digunakan adalah lembar observasi dimana observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yang terstruktur. Dikatakan non-partisipan karena pada penelitian ini peneliti hanya bersifat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung tanpa ikut berperan sebagai siswa yang belajar. Peneliti akan membuat instrumen yang berhubungan dengan penilaian aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan murid yang terjadi dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk melihat apakah program kelas bahasa Korea untuk pemegang kartu prakerja ini terlaksana dengan baik atau tidak. Dalam pengisiannya, peneliti akan memberikan tanda checklist pada skala nilai yang terdapat pada lembar observasi sesuai dari apa yang diamati. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Selain itu, terdapat juga kolom keterangan untuk memuat saran-saran peneliti atau kekurangan-kekurangan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Format observasi yang telah disusun tidak diujicobakan, melainkan hanya dilihat validasinya oleh ahli agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap format observasi tersebut.

Tabel 3 1 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

| Indikator | Deskriptor | No soal |
|---|---|----------------|
| Aktivitas guru untuk mengawali pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan belajar • Memberikan motivasi | 1, 2, 3, 4 |
| Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan materi • Keaktifan dalam berinteraksi dengan siswa • Melakukan sesi Tanya jawab • Memberikan latihan | 5, 6, 7, 8, 9 |
| Aktivitas guru mengakhiri pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan • Menyiapkan materi selanjutnya • Menanamkan nilai moral dengan berdoa | 10, 11, 12, 13 |

Tabel 3 2 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

| Indikator | Deskriptor | No Soal |
|---------------------|--|----------------|
| Aktivitas Visual | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa fokus memperhatikan materi yang dipaparkan oleh guru • Siswa membaca materi yang dipelajari | 1, 2 |
| Aktivitas Oral | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru • Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dimengerti | 3, 4 |
| Aktivitas Mendengar | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pemaparan materi oleh guru dengan bersungguh-sungguh | 5 |
| Aktivitas mental | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari | 6 |

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---------------------|--|---|
| Aktivitas Emosional | <ul style="list-style-type: none"> Siswa terlihat memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | 7 |
|---------------------|--|---|

Tabel 3.3 Lembar observasi aktivitas guru

| No | Aspek yang diamati | Kurang Sekali | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik | Keterangan |
|----|---|---------------|--------|-------|------|-------------|------------|
| | KEGIATAN AWAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Guru membuka pembelajaran | | | | | | |
| 2 | Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran | | | | | | |
| 3 | Guru memberikan motivasi | | | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | | | |
| | KEGIATAN INTI | | | | | | |
| 5 | Guru memaparkan materi pembelajaran bahasa Korea fokus pariwisata | | | | | | |
| 6 | Guru aktif berinteraksi dengan para siswa | | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya | | | | | | |
| 8 | Guru dapat menjawab pertanyaan dengan baik | | | | | | |
| 9 | Guru memberikan | | | | | | |

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|
| | latihan-latihan untuk para siswa | | | | | | |
| | KEGIATAN PENUTUP | | | | | | |
| 10 | Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari | | | | | | |
| 11 | Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari selanjutnya | | | | | | |
| 12 | Guru menutup pembelajaran dengan doa | | | | | | |
| 13 | Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam | | | | | | |

Tabel 3 4 Lembar observasi aktivitas siswa

| Variabel | Aspek yang diamati | Kurang Sekali | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik | Keterangan |
|------------------|---|---------------|--------|-------|------|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Aktivitas Visual | 1) Siswa fokus memperhatikan materi yang dipaparkan oleh guru | | | | | | |
| | 2) Siswa membaca materi yang dipelajari | | | | | | |
| Aktivitas Oral | 3) Siswa menjawab pertanyaan yang | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | diajukan guru | | | | | | |
| | 4) Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dimengerti | | | | | | |
| Aktivitas Menden gar | 5) Siswa mendengar kan pemaparan materi oleh guru dengan bersungguh -sungguh | | | | | | |
| Aktivitas mental | 6) Siswa dapat menyimpul kan materi yang sudah dipelajari | | | | | | |
| Aktivitas Emosion al | 7) Siswa terlihat memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajar an | | | | | | |

2) Angket

Lembar angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon para peserta didik mengenai program Kelas Bahasa Korea bagi Pemegang Kartu Prakerja. Jenis angket yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Dalam penyusunannya, penulis menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2019, hlm. 148) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak Pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |
| | |
| a. Sangat positif | a. Sangat baik |
| b. Positif | b. Baik |
| c. Negatif | c. Tidak baik |
| d. Sangat negative | d. Sangat tidak baik |

Tabel 3 5 Kisi-kisi angket

| No | Aspek Yang Diukur | Indikator | Nomor Soal | Jumlah |
|----|-----------------------------|---|--------------|--------|
| 1 | Perencanaan dan pelaksanaan | - Kesesuaian materi dengan keterampilan peserta - Kesesuaian deskripsi materi pada website dengan pelaksanaannya - Kegiatan pembelajaran terencana dengan baik - Pengajar dapat menyampaikan materi dengan baik | 1,2,3,4 | 4 |
| 2 | Tercapainya tujuan belajar | - Meningkatkan keterampilan membaca huruf Korea - Meningkatkan keterampilan membaca bilangan Korea - Meningkatkan keterampilan membaca ungkapan waktu dalam bahasa Korea - Meningkatkan keterampilan tata bahasa Korea dasar | 5,6,7,8,9,10 | 6 |

| | | | | |
|---|---|---|----------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana untuk transaksi jual beli dalam bahasa Korea - Meningkatkan keterampilan membaca dan memahami ungkapan untuk pariwisata dalam bahasa Korea | | |
| 3 | Tercapainya tujuan program kartu prakerja | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian program kelas dengan program kartu prakerja dalam meningkatkan keterampilan individu - Kesesuaian program kelas dengan program kartu prakerja dalam menambah keterampilan baru individu - Kesesuaian program kelas dengan program kartu prakerja dalam menciptakan peluang bekerja - Kesesuaian program kelas dengan program kartu prakerja secara umum - Kepuasan para peserta terhadap program kelas | 11,12,13,14,15 | 5 |

Tabel 3 6 Lembar angket

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu-ragu | Setuju | Sangat Setuju |
|----|---|---------------------|--------------|-----------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Materi kelas bahasa Korea ini sudah sangat sesuai dengan keterampilan peserta | | | | | |
| 2 | Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan deskripsi yang dijabarkan pada website | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 3 | Kegiatan belajar telah terencana dengan baik | | | | | |
| 4 | Pengajar pada kelas ini dapat menyampaikan materi dengan baik | | | | | |
| 5 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya dalam membaca huruf bahasa Korea (hangeul) | | | | | |
| 6 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya membaca bilangan dalam bahasa Korea | | | | | |
| 7 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya membaca ungkapan waktu dalam bahasa Korea | | | | | |
| 8 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya memahami tata bahasa dasar bahasa Korea | | | | | |
| 9 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya membaca kalimat sederhana untuk berbelanja dalam bahasa Korea | | | | | |
| 10 | Program kelas ini membantu meningkatkan keterampilan saya membaca kalimat dengan ungkapan-ungkapan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | yang berhubungan dengan pariwisata | | | | | |
| 11 | Program kelas ini sejalan dengan tujuan dari program kartu prakerja untuk menambah keterampilan baru | | | | | |
| 12 | Program kelas ini sejalan dengan tujuan dari program kartu prakerja untuk meningkatkan keterampilan individu | | | | | |
| 13 | Saya merasa dapat menggunakan keterampilan yang saya dapat dari kelas ini untuk mendapatkan pekerjaan | | | | | |
| 14 | Program kelas ini sangat cocok untuk para peserta kartu prakerja | | | | | |
| 15 | Saya akan merekomendasikan kelas ini kepada peserta kartu prakerja lainnya | | | | | |

3) Tes

Tes dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengukur hasil belajar siswa mengenai bahasa Korea fokus pariwisata. Dalam pelaksanaannya, akan diadakan dua test yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum siswa menerima pembelajaran sementara *post-test* dilakukan setelah siswa menerima pembelajaran bahasa Korea. Soal tes yang diberikan pada kedua tes tersebut adalah sama agar tidak adanya pengaruh perbedaan instrumen terhadap perubahan keterampilan

bahasa Korea fokus pariwisata yang dipelajari. Soal tes dibuat dalam bentuk pilihan ganda.

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen tes

| Indikator soal | Jenis soal | Butir soal |
|---|---------------|------------|
| Siswa dapat mengenal huruf Korea | Pilihan ganda | 2 |
| Siswa dapat menguasai angka bilangan SINO dan Korea asli | Pilihan ganda | 2 |
| Siswa dapat memahami kosa kata yang berkaitan dengan waktu | Pilihan ganda | 2 |
| Siswa memahami ungkapan dalam melakukan transaksi jual-beli | Pilihan ganda | 4 |
| Siswa dapat memahami ungkapan-ungkapan yang biasa digunakan untuk keperluan wisata dalam teks | Pilihan ganda | 5 |

Adapun berikut adalah instrumen soal tes dengan jumlah 15 soal:

- Kata "비행기" dibaca?
 - bi/aeng/li
 - bi/haeng/ji
 - gi/haeng/bi
 - bi/haeng/gi
- Kata 여권 dibaca?
 - yeo/kwan
 - yeo/kwon
 - yeo/kwang
 - yeo/kwuin
- "이 모자는 오천원입니다." Berapa harga topi tersebut?
 - 4,000 원
 - 50,000 원
 - 500 원

D. 5,000 원

4. "오늘은 유월 십일입니다." Hari ini tanggal berapa?

A. 10 Juni

B. 10 Juli

C. 20 Juni

D. 20 Juli

Bacalah percakapan dibawah ini kemudian jawablah pertanyaan 5~8 di bawahnya!

부디 지원 씨, 무엇을 사고 싶어요?
 지원 저는 신발을 사고 싶어요. 부디 씨는요?
 부디 저는 가방을 사고 싶어요. 이 가방 어때요?
 지원 조금 커요. 하지만 아주 예뻐요!
 부디 그래요? 아저씨, 이 가방 얼마예요?
 주인 삼만 원입니다.
 부디 네, 이 가방 주세요.
 지원 씨, 이 신발 어때요? 색깔이 예뻐요.
 지원 좋아요. 이 신발은 얼마예요?
 주인 만 오천 원이에요.
 지원 여기 있습니다.

5. 부디 씨는 무엇을 샀어요?

A. 구두

B. 신발

C. 가방

D. 지갑

6. 지원 씨는 무엇을 샀어요?

A. 신발

B. 구두

C. 가방

D. 치마

7. 가방 가격이 얼마예요?

A. 3,000 원

B. 30,000 원

C. 40,000 원

D. 4,000 원

8. 신발 가격이 얼마예요?

A. 150,000 원

B. 10,000 원

C. 15,000 원

D. 100,000 원

9. 오늘은 수요일입니다. 내일은 무슨 요일입니까?

A. 화요일

B. 목요일

C. 금요일

D. 일요일

10. A: 규현 씨, 보통 몇 시에 잠을 자요? / B: 열한시 사십분에 잠을 자요.

Kata bilangan pada kalimat B sama dengan?

Shafa Azakhra Diana, 2021

**PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- A. 10 시 30 분
- B. 11 시 30 분
- C. 10 시 40 분
- D. 11 시 40 분

Bacalah wacana di bawah ini dan jawablah pertanyaan no 11~12 di bawahnya!

에디

저는 이번 방학에 배낭여행을 할 겁니다. 그래서 지난 1년 동안 열심히 아르바이트를 했습니다. 배낭여행은 한국으로 갈 겁니다. 먼저 서울을 구경하고, 경주와 부산에도 갈 겁니다. 경주에서는 불국사에서 사진을 많이 찍고, 부산에서는 유람선을 탈 겁니다. 내년에는 더 열심히 아르바이트를 해서 유럽으로 배낭여행을 갈 겁니다.

11. 에디 씨는 어디로 여행을 갑니까?

- A. 유럽
- B. 한국
- C. 일본
- D. 베트남

12. 에디 씨는 어디에서 구경을 할 겁니까?

- A. 서울
- B. 경주
- C. 부산
- D. 제주

Bacalah wacana di bawah ini dan jawablah pertanyaan no 13~15 di bawahnya!

부디 저는 5년 후에 결혼할 겁니다. 신혼여행은 싱가포르로 갈 겁니다. 싱가포르에서 낮에는 쇼핑을 하고 밤에는 센토사 섬에 갈 겁니다. 섬에서 쇼를 볼 겁니다. 아내와 맛있는 음식을 먹고 맥주도 마실 겁니다. 사진도 많이 찍을 겁니다.

13. 부디 씨는 언제 여행을 갈 겁니까?

- A. 결혼한 후
- B. 4 년 후
- C. 2 년 후
- D. 결혼하기 전

14. 부디 씨는 어디로 여행을 갈 겁니까?

- A. 인도네시아
- B. 싱가포르
- C. 말레이시아
- D. 태국

15. 부디 씨는 싱가포르에서 낮에는 무엇을 할 겁니까?

- A. 쇼를 보기
- B. 섬에 가기
- C. 사진 찍기
- D. 쇼핑하기

3.4.2 Uji Keabsahan Instrumen

1) Instrumen Tes

Dalam penyusunan data penelitian, kualitas penelitian bergantung kepada keabsahan instrumen dari penelitian tes. Suatu instrumen dapat dibuktikan kualitasnya apabila instrumen tersebut telah diuji pada analisis reabilitas, validitas, daya beda soal dan taraf kesukaran. (Arikunto, 2008, h. 104).

a) Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian akan dikatakan valid apabila instrumen penelitian memiliki korelasi terhadap variabel yang diteliti. Akumulasi dari skor total didapatkan dari masing-masing skor setiap item pada setiap instrumen yang dihubungkan satu sama lain. Dalam teknik korelasi *product moment Pearson*, skor keseluruhan populasi yang diobservasi pada satu item (X) dihubungkan dengan seluruh skor yang diperoleh seluruh siswa (Y), sehingga teknik ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y.

N = jumlah peserta test

X = Skor tiap item

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian XY

Menurut Arikunto (2008 h.105) ”koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00.” Koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi, sedangkan koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Antara 0,80 – 1,00 Validitas sangat tinggi.

Antara 0,60 – 0,80 Validitas tinggi.

Antara 0,40 – 0,60 Validitas cukup.

Antara 0,20 – 0,40 Validitas rendah.

Antara 0,00 – 0,20 Validitas sangat rendah.

Validitas soal *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini diuji melalui tes yang diberikan kepada 10 orang responden. Dengan mendapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil uji validitas instrumen tes

| Respon den ke- | Soal | | | | | | | | | | | | | | | Ju ml ah |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| r tabel | 0,974 | 0,767 | 0,653 | 0,696 | 0,767 | 0,866 | 0,974 | 0,767 | 0,874 | 0,653 | 0,653 | 0,795 | 0,866 | 0,874 | 0,661 | |
| r hitung | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | 0,632 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| Status | VALID | |
| Jumlah Valid | 15 | | | | | | | | | | | | | | | |

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa soal yang digunakan sebagai instrumen *pretest-posttest* memiliki status valid sehingga data yang diambil dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen tes yang digunakan sudah cukup reliabel untuk digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengumpulkan data. Rumus perhitungan reliabilitas soal yang digunakan dalam penelitian ini ada rumus KR-20 (Arikunto, 2008, h.106).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 : Varian total

n : Banyaknya item

Dengan;

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

r_i : Reliabilitas yang dicari

k : Banyaknya butir soal

s_t^2 : Varian total

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

p_I : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir soal

q_I : $1 - p_I$

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas tes yaitu :

Antara 0,90 – 1,00 sangat tinggi

Antara 0,70 – 0,90 tinggi

Antara 0,40 – 0,70 cukup

Antara 0,20 – 0,40 rendah

Kurang dari 0,20 sangat rendah

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen soal pretest-posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 3 9 Hasil uji reliabilitas instrumen tes

| Responden ke- | Soal | | | | | | | | | | | | | | | Y | |
|---------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Jumlah (X) | 5 | 6 | 7 | 5 | 7 | 4 | 5 | 6 | 6 | 7 | 7 | 4 | 4 | 6 | 5 | | |
| n | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | | |
| n-1 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | | |
| p | 0,5 | 0,6 | 0,7 | 0,5 | 0,7 | 0,4 | 0,5 | 0,6 | 0,6 | 0,7 | 0,7 | 0,4 | 0,4 | 0,6 | 0,5 | | |
| q | 0,5 | 0,4 | 0,3 | 0,5 | 0,3 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,6 | 0,6 | 0,4 | 0,5 | | |

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| pq | 0, 25 | 0, 24 | 0, 21 | 0, 25 | 0, 21 | 0, 24 | 0, 25 | 0, 24 | 0, 24 | 0, 21 | 0, 21 | 0, 24 | 0, 24 | 0, 24 | 0, 25 |
| $\sum pq$ | 3,52 | | | | | | | | | | | | | | |
| Variansi skor | 33,04 | | | | | | | | | | | | | | |
| r11 | 3,83219697 | | | | | | | | | | | | | | |
| Kategori | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | |

Dari data yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen soal tes dikategorikan sebagai reliable dengan skor 3,83219697 yang dapat digolongkan sebagai reliabilitas sangat tinggi.

c) Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal ialah probabilitas benar atau salahnya pengerjaan soal pada tingkat keterampilan tertentu, pada umumnya tingkat kesukaran ini dinyatakan dalam angka indeks yang berada di antara 0,00-1,00.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2008)

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

Antara 0,00 - 0,30 sukar

Antara 0,30 - 0,70 sedang

Antara 0,70 – 1,00 mudah

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus yang dijabarkan diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 10 Hasil uji tingkat kesukaran soal

| Responden ke- | Soal | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah benar | 5 | 6 | 7 | 5 | 7 | 4 | 5 | 6 | 6 | 7 | 7 | 4 | 4 | 6 | 5 |
| Jumlah siswa | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Indeks kesukaran | 0,5 | 0,6 | 0,7 | 0,5 | 0,7 | 0,4 | 0,5 | 0,6 | 0,6 | 0,7 | 0,7 | 0,4 | 0,4 | 0,6 | 0,5 |
| Keterangan | SEDANG |

Dari hasil yang dijabarkan dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa distribusi tingkat kesukaran instrumen soal adalah sedang.

d) Analisis Daya Pembeda

Analisis daya digambarkan sebagai tingkatan kemampuan suatu soal untuk mengkasifikasikan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya. Dalam uji ini, siswa dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah akan dapat dibedakan dengan analisis daya pembeda untuk setiap butir soal yang dikerjakan (Arikunto, 2008, h.107). Adapaun formulasi dalam mengukur daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D_p = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar P_B
= proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda yaitu:

0,00 - 0,20 : jelek (poor)

0,20 - 0,40 : cukup (satisfactory)

0,40 - 0,70 : baik (good)

0,70 - 1,00 : baik sekali (excellent)

Adapun hasil perhitungan daya pembeda soal dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 11 Hasil uji daya pembeda instrumen tes

| Responden ke- | Soal | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|---------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | KEL. ATAS |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | KEL. BAWAH |
| 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | |
| 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| 9 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| Jumlah (X) | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | | |
| BA | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | | |
| BB | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|-------------|------|------|------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|------|-------------|-------------|-------------|------|--|--|
| JA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| JB | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| D | 1 | 0,8 | 0,6 | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 1 | 0,8 | 0,8 | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 0,8 | 0,6 | 0,6 | | |
| Ket | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik | Baik | Baik | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik | Baik | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik Sekali | Baik | | |

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa daya pembeda instrumen soal tes penelitian ini ada pada keterangan baik hingga baik sekali.

2) Instrumen Angket

Pada instrumen angket, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperkuat hasil yang data yang diambil menggunakan instrumen yang sudah dibuat.

a) Uji Validitas Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert sehingga untuk perhitungan validitasnya digunakan juga digunakan rumus korelasi product moment Pearson. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil uji validitas instrumen angket

| Respon den ke | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | Ju m la h |
|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 73 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 51 |
| 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 |
| r hitu ng | 0, 63 2 |
| r tabe l | 0, 76 78 4 | 0, 75 73 1 | 0, 74 56 1 | 0, 71 67 1 | 0, 65 43 3 | 0, 83 83 6 | 0, 76 72 3 | 0, 72 14 1 | 0, 75 14 1 | 0, 83 94 1 | 0, 75 54 5 | 0, 71 38 8 | 0, 71 28 5 | 0, 70 65 5 | 0, 63 92 6 | 0, 63 92 6 |
| Ket eran gan | VALID |

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 soal angket yang dibuat, didapatkan hasil valid untuk 15 soal tersebut sehingga tidak ada soal yang gugur atau diganti dan angket dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b) Uji Reliabilitas Angket

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010, h.239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

Shafa Azakhra Diana, 2021

PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum b^2 \sigma$ = jumlah varian butir

$t^2 \sigma$ = varians total.

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, 30 digunakan pedoman dari Arikunto (2008, h. 75), yaitu sebagai berikut:

Antara 0.80 sampai dengan 1.00 Sangat kuat

Antara 0.60 sampai dengan 0.80 Kuat

Antara 0.40 sampai dengan 0.60 Cukup kuat

Antara 0.20 sampai dengan 0.40 Rendah

Antara 0.00 sampai dengan 0.20 Sangat rendah

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen tes untuk melihat tanggapan siswa mengenai program kelas bahasa Korea untuk Kartu Prakerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil uji reliabilitas instrumen angket

| Respon den ke | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | Ju ml ah (Y) |
|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------------------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 73 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 51 |
| 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 56 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 55 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 26 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 59 |
| k | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | |

Shafa Azakhra Diana, 2021

**PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| k/k-1 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 | 1,07143 |
| Variansbutir | 1,2 | 1,09 | 1,76 | 2,05 | 1,6 | 1,84 | 2,21 | 2,05 | 0,81 | 3,21 | 2,16 | 1,49 | 1,6 | 1,96 | 2,56 |
| $\sum b$ 2σ | 27,59 | | | | | | | | | | | | | | |
| t^2 σ | 220,85 | | | | | | | | | | | | | | |
| $\sum b$ $2\sigma/$ t^2 σ | 0,124926421 | | | | | | | | | | | | | | |
| r11 | 0,875073579 | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | |

Dari data yang disajikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa angket instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dengan skor 0,875073579 sehingga dapat dikategorikan sebagai reliabel yang sangat kuat.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada dasarnya, prosedur penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Adapun tahapan-tahapan tersebut dijabarkan dengan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara mengumpulkan studi literatur dari teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Pada tahapan ini, peneliti juga melakukan komunikasi dengan pihak tempat penelitian serta meminta izin untuk melakukan penelitian agar mendapatkan persetujuan. Kemudian peneliti menyusun

instrumen penelitian yang masing-masing diuji cobakan sebelum digunakan untuk pengumpulan data pada tahap pelaksanaan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan program pembelajaran bahasa Korea untuk kartu prakerja. Setelah dilakukan tes, diadakan 4 kali pertemuan pembelajaran bahasa Korea bagi pemegang kartu prakerja dimana pada saat kegiatan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk menilai aktivitas pembelajaran yang terjadi. Pengamatan dilakukan dengan pengisian lembar observasi oleh peneliti. Setelah itu, peneliti memberikan angket angket yang berisikan tentang respon atau tanggapan para peserta yang mengikuti program kelas bahasa Korea untuk Kartu Prakerja.

Adapun silabus yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Instansi : Namsan Korean Course

Kelas : Bahasa Korea untuk Kartu Prakerja

Standar Kompetensi : Meningkatkan keterampilan bahasa Korea sehari-hari dan Pariwisata

Tabel 3 14 Silabus Pembelajaran

| Kompetesi dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|--|------------------------|---------------|---------------------------------|
| Meningkatkan keterampilan berbahasa Korea para peserta kartu Prakerja khususnya untuk kebutuhan percakapan | <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan hangeul (huruf Korea) • Kalimat sapaan dasar • Tata bahasa dasar Korea S-K-O-P | Tatap muka interaktif secara maya melalui aplikasi Webex yang dilaksanakan dengan melakukan pembahasan | Pre-test dan Post-test | 4 x 120 menit | Modul oleh Namsan Korean Course |

Shafa Azakhra Diana, 2021

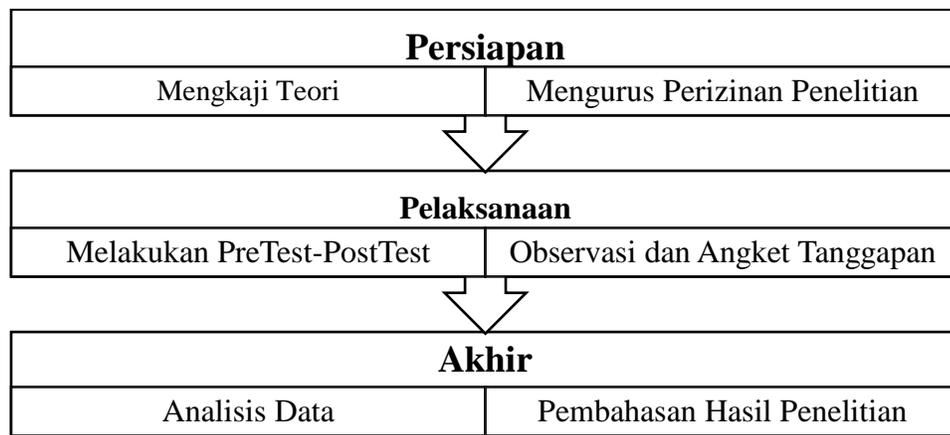
PENERAPAN PROGRAM “KELAS BAHASA KOREA UNTUK KARTU PRAKERJA” DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA KOREA DASAR BIDANG PARIWISATA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----------------------------|---|-------------------------|--|--|--|
| sehari-hari dan pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> • Bilangan sino & Korea asli • Cara menanyakan harga • Penunjuk waktu (jam, tanggal, hari) • Ungkapan-ungkapan yang biasa digunakan untuk keperluan wisata Korea | materi dan juga latihan | | | |
|----------------------------|---|-------------------------|--|--|--|

3) Tahap Akhir

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan serta analisis data yang didapat. Dilakukan juga uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang sudah dibuat diterima atau tidak. Hingga pada akhirnya data tersebut dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulannya. Pengolahan data ini dilakukan dengan rumus statistik dan dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

Adapun tahapan-tahapan dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan seperti berikut ini:



Gambar 3 2 Tahapan penelitian

3.6 Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diambil yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang memiliki distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula, yang berarti data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan SPSS menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data tersebut dikatakan normal jika probabilitas $>0,05$ pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui persebaran varians di dalam kelompok yang dijadikan subjek penelitian. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23 for Windows. Uji yang dilakukan adalah Test 56 Homogeneity of Varians. Data tersebut homogen jika probabilitas $> 0,05$.

3) Uji Hipotesis

Uji ini diperlakukan dalam mengukur pengaruh perlakuan (treatment), yang dimana hasil akhir yang diharapkan ialah perubahan rata-rata nilai antara sebelum (pre-test) dan sesudah (pre-test) perlakuan. Untuk mengukur selisih rata-rata ini, maka digunakan uji paired sample t-test. Pengujian paired sample t-test dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program SPSS 23 for Windows. Adapun dasar dari pengambilan keputusan dalam uji paired simple t-test adalah; apabila hasil nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Lalu jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

4) Uji Analisis Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan program pembelajaran di kelas bahasa Korea untuk kartu prakerja. Lembar observasi dibuat dalam bentuk checklist menggunakan skala Likert skala lima. Kemudian dilakukan analisis perhitungan persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Presentase}) = \frac{\text{Banyaknya skor jawaban}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui klasifikasi aktivitas belajar siswa dan keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan persentase (Purwanto, 2004, h. 103), dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3 15 Klasifikasi aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran

| Presentase | Klasifikasi |
|-------------------|--------------------|
| ≤ 54% | Kurang Sekali |
| 55-59% | Kurang |
| 60-75% | Cukup |
| 76-85% | Baik |
| 86-100% | Sangat Baik |

5) Uji Analisis Hasil Angket

Data hasil angket yang diberikan kepada seluruh responden setelah kegiatan pembelajaran dalam kelas bahasa Korea untuk kartu prakerja memiliki tujuan untuk melihat tanggapan para peserta terhadap kelas tersebut. Kuisisioner yang diberikan berisikan pernyataan positif. Hasil data kemudian dianalisis dan dihitung dengan

menggunakan teori perhitungan skala likert oleh Sugiyono (2019). Adapun rumus dalam menghitung presentasinya adalah:

$$\frac{\text{Jumlah respon siswa terhadap setiap aspek yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Setelah itu hasil dari perhitungan diklasifikasi dengan mengacu pada kriteria respon siswa sebagai berikut:

Tabel 3 16 Kriteria respon siswa

| No | Angka | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | 0 – 10% | Tidak setuju |
| 2 | 11 – 40% | Sedikit setuju |
| 3 | 41 – 60% | Cukup Setuju |
| 4 | 61 – 90% | Setuju |
| 5 | 91 – 100% | Sangat setuju |